

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada pembibitan puyuh Jafrisani Farm dapat disimpulkan bahwa penerapan *Good Breeding Practice* (GBP) diterapkan kurang baik dengan performa GBP sebesar 49,53%. Terdapat empat aspek yang sudah dilaksanakan cukup baik yaitu aspek prasarana dan sarana, proses produksi bibit, aspek pelestarian fungsi lingkungan hidup dan sumber daya manusia dengan memperoleh besaran nilai tertimbang masing-masing 63,75%, 65,91%, 56,25%, 55%. Sedangkan, aspek pencatatan dan aspek pengawasan dan pelaporan terlaksana kurang baik di peternakan Jafrisani Farm dengan memperoleh nilai tertimbang masing-masing 25% dan 31,25%. Dari hasil yang didapatkan, pembibitan peternakan Jafrisani Farm perlu di perbaiki lagi agar menghasilkan bibit yang berkualitas dan untuk memenuhi permintaan kebutuhan DOQ.

5.2 Saran

1. Untuk aspek pelestarian fungsi lingkungan hidup perlu diperhatikan lagi dalam pengolahan limbah peternakan agar kesehatan ternak dan warga sekitar tidak terganggu.
2. Dilakukannya pengawasan oleh dinas terkait dan pelaporan tentang usaha pembibitan puyuh.
3. Pada aspek pencatatan sebaiknya lebih diperhatikan lagi, karena pencatatan sangat penting untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan di peternakan.